

Perkembangan Tren Ekonomi Kreatif Di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Pada Sektor Desain Interior

Maysitha Fitri Az Zahra¹, Uly Irma Maulina Hanabiah²

¹Manajemen Pemasaran Industri Elektronika, Politeknik APP Jakarta, Jalan Timbul No.34, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12630.

²Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
maysitha@politekapp.co.id, ullyirmaulinaTia@telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

The creative economy is formed from the creative industry which includes various subsectors, such as art, design, architecture, culinary, film, and music, and can be a driver for the development of the tourism sector. The creative economic potential of the interior design sector in the creative industry can have a positive impact on employment opportunities and the quality of life of Indonesian people. Interior design is experiencing a significant transformation in the Industry 4.0 era and is transforming the application of advanced technology such as artificial intelligence and the Internet of Things. This creates a space that is more efficient, personalized, and responsive to user needs. Society 5.0 deepens the integration of technology with societal wellbeing, emphasizing inclusivity and positive contributions. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method to analyze the selected topics .

Keywords: *Creative Economy, Interior Design, Industri 4.0, Society 5.0*

ABSTRAK

Ekonomi kreatif terbentuk dari Industri kreatif yang mencakup berbagai subsektor, seperti seni, desain, arsitektur, kuliner, film, dan musik, serta dapat menjadi pendorong pengembangan sektor pariwisata. Potensi ekonomi kreatif dari sektor desain interior dalam industri kreatif dapat memberikan dampak positif pada lapangan kerja dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Desain interior mengalami transformasi signifikan dalam era Industri 4.0 dan mengalami transformasi melalui penerapan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan dan Internet of Things. Hal ini menciptakan ruang yang lebih efisien, personal, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Society 5.0 memperdalam integrasi teknologi dengan kesejahteraan masyarakat, menekankan inklusivitas dan kontribusi positif. Penelitian ini menggunakan

metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menganalisa topik yang diangkat.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Desain Interior, Industri 4.0, Society 5.0

PENDAHULUAN

Industri kreatif di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai sektor ekonomi yang berfokus pada produksi ide, kreativitas, dan inovasi, industri kreatif mencakup berbagai bidang, salah satunya adalah desain interior. Industri kreatif telah berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia yang ditunjukkan dari pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Total kontribusi dari industri kreatif terhadap perekonomian Indonesia mencapai Rp. 1.100 triliun pada tahun 2020 atau sekitar 7,4% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sejak 5 tahun terakhir peningkatan PDB Indonesia pada sektor industri kreatif sebesar 0.7% setiap tahunnya, Sedangkan Desain interior pada industri kreatif adalah proses merencanakan dan menciptakan tata letak serta estetika ruang dalam dengan memperhatikan fungsi, gaya, dan kebutuhan penghuni atau pengguna ruangan. Ini melibatkan pemilihan furnitur, warna, pencahayaan, dan elemen dekoratif untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, fungsional, dan sesuai dengan preferensi estetika. Desainer interior berperan dalam mengoptimalkan penggunaan ruang, meningkatkan kenyamanan, serta menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tujuan dan keinginan penghuni ruang

tersebut.

Dalam konteks industri kreatif, Industri 4.0 mencakup penerapan teknologi digital dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan pengelolaan produksi. Penggunaan kecerdasan buatan, analisis data, dan konektivitas yang lebih tinggi memungkinkan pelaku industri kreatif untuk menciptakan konten yang lebih inovatif, mempercepat proses produksi, dan meningkatkan interaksi dengan audiens melalui platform digital. Industri 4.0 membawa transformasi pada cara ide dikonseptualisasikan, diproduksi, dan didistribusikan dalam sektor industri kreatif. Sedangkan Society 5.0 mewakili evolusi menuju masyarakat berbasis teknologi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan, augmented reality, dan Internet of Things (IoT), Society 5.0 pada industri kreatif menekankan pengalaman pengguna yang lebih personal, kolaborasi digital, dan kontribusi masyarakat. Hal ini menciptakan lingkungan di mana pelaku industri kreatif dapat menghasilkan konten yang lebih responsif, berdampak positif pada masyarakat, dan menggabungkan elemen teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup.

METODE

Pada penelitian terkait Perkembangan Tren Ekonomi Kreatif di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Pada Sektor Desain Interior, menggunakan jenis metode *systematic literature review (SLR)*. Menurut Kitchenham et al., (2009) *Systematic Literature Review (SLR)* didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik. Metode ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan pertama yang dilakukan adalah mencari literatur-literatur terkait topik tren ekonomi kreatif pada sektor desain interior, kelebihan ekonomi kreatif desain interior pada masa industri 4.0, dan perkembangan ekonomi kreatif sektor desain interior pada era society 5.0. Setelah semua data terkumpul, dipilih data-data yang *credible* dari sumber yang terpercaya. Identifikasi secara mendalam dilakukan untuk mengupas literatur terkait, dan hasil akhir dari *Systematic Literature Review (SLR)* pada penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik terkait topik penelitian.

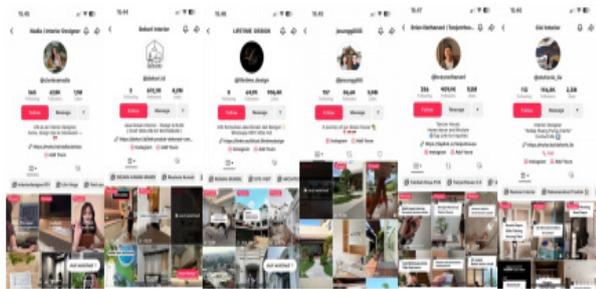
HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Indonesia, kehadiran industri kreatif semakin marak dengan beragam ide dan gagasan yang inovatif. Industri kreatif memiliki fokus pada terciptanya suatu barang atau jasa yang prosesnya mengandalkan keahlian, kreativitas, bakat, dan inovasi yang memiliki

daya jual tinggi. Potensi industri kreatif yang semakin meningkat pun berpengaruh terhadap perekonomian nasional dan global. Dalam hal ini, tumbuhnya perekonomian didukung juga dengan inovasi dan kreativitas yang diciptakan dari industri kreatif. Dari ke 14 sektor industri kreatif yang dipaparkan oleh KEMENPAREKRAF, pada penelitian kali ini berfokus pada sektor Desain Interior.

Perkembangan desain interior di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif untuk pertumbuhan ekonomi kreatif yang seiring dengan perubahan tren konsumen. Beberapa aspek yang mencerminkan tren desain interior di Indonesia menjadi lebih baik adalah sebagai berikut: meningkatnya permintaan terkait perancangan desain interior, khususnya rumah, selaras dengan kesadaran masyarakat atas estetika dan fungsi dalam menciptakan ruangan yang dimiliki. Desainer interior Indonesia saat ini juga banyak melakukan inovasi untuk memenuhi selera desain pasar masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan elemen budaya lokal dalam desain. Penggunaan teknologi digital juga sangat mempermudah desainer dalam menyampaikan ide dan konsep ke klien, dimana kondisi ini mempermudah klien untuk membayangkan kondisi sebelum dan sesudah ruangan tersebut didesain. Kolaborasi yang dilakukan dengan industri lain oleh desainer interior membuka peluang usaha dan bisnis berkelanjutan. Perkembangan e-commerce dan media sosial telah membuka peluang bagi desainer interior untuk memasarkan karya mereka secara online. Ini memungkinkan

desainer untuk mencapai pasar yang lebih luas dan menjangkau klien di berbagai lokasi. Desain interior tidak hanya dilihat sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai faktor yang menciptakan pengalaman pelanggan. Desainer interior berfokus pada menciptakan ruang yang tidak hanya indah, tetapi juga nyaman dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Beberapa akun media social tiktok yang dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi desain interior di era industri 4.0,



Gambar 1. Akun Sosial media yang membahas Desain Interior di media sosial
Sumber: [tiktok.com/interiordesign](https://www.tiktok.com/interiordesign)

Potensi industri kreatif di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan ekonomi kreatifnya itu sendiri. Nama besar Indonesia dalam perkembangan ekonomi kreatif dunia tidak muncul dari proses yang singkat, banyak upaya yang telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya. Kememparekraf mencatat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara inisiator untuk mendorong kebangkitan sektor ekonomi kreatif dunia. Itulah mengapa tahun 2022 diprediksi akan menjadi momen penting sekaligus menantang bagi sektor ekonomi kreatif Indonesia. Hal tersebut dikarenakan PBB telah menetapkan bahwa tahun 2021 sebagai tahun internasional ekonomi kreatif melalui Resolusi Umum PBB

No. 74/198. Yang membanggakannya lagi adalah Indonesia memprakarsai resolusi PBB mengenai kemajuan ekonomi kreatif dunia tersebut.

Pada Industri 4.0 perkembangan teknologi sangat mencerminkan transformasi desain interior yang signifikan dalam banyak hal. Hal tersebut dipicu dari integrasi teknologi digital, kecerdasan buatan, konektivitas yang lebih tinggi, serta user atau desainer yang mau beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang ada. Beberapa kemajuan yang terjadi pada sektor desain interior di era industri 4.0 melibatkan Penggunaan Teknologi Visual 3D dan Visual Reality (VR), desainer interior dapat memanfaatkan teknologi ini untuk membuat simulasi desain untuk klien. Penggunaan Internet of Thing (IoT) dalam desain fungsional, desainer interior menggunakan perangkat cerdas untuk menciptakan ruang fungsional yang dapat beradaptasi dengan penghuninya untuk menciptakan kenyamanan dan efisiensi energi. Customization dengan teknologi parametrik, penggunaan teknologi parametrik memungkinkan desainer untuk membuat desain yang dapat disesuaikan dengan individu sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna untuk menciptakan ruang yang lebih personal dan unik. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam desain untuk menganalisis preferensi pelanggan, memprediksi tren desain, dan memberikan rekomendasi yang lebih cerdas. (membantu desainer untuk membuat informasi berbasis data). Peningkatan kolaborasi dengan klien,

Cloud membantu desainer dan klien untuk berkolaborasi secara langsung tanpa hambatan jarak dan waktu, klien dapat memberi ide atau revisi secara real time, dan mendapatkan umpan balik dengan lebih cepat. Pembayaran digital dan pembelian online, memudahkan transaksi dan manajemen pembelian pada proyek. Perkembangan teknologi pada Industri 4.0 menciptakan peluang baru bagi desainer interior untuk lebih kreatif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan, namun desainer interior juga dituntut untuk terus mengembangkan keterampilan digital dan memahami perubahan dalam industri kreatif.

Perkembangan Industri 4.0 menuju era Society 5.0 adalah masa dimana masyarakat seluruhnya terhubung dan terintegrasi dengan teknologi, untuk menciptakan lingkungan yang didukung dengan solusi kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Perkembangan desain interior pada Society 5.0 merupakan transformasi yang berfokus pada keseimbangan antara kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat. Banyak aspek yang selaras antara perkembangan desain interior pada era society 5.0, diantaranya: teknologi dalam pengalaman pengguna, pengguna dapat berinteraksi dengan ruang mereka dengan menggunakan perangkat cerdas untuk mengatur suhu, intensitas cahaya, atau elemen desain lainnya. Rumah pintar yang terkoneksi dengan IoT, pada kasus ini desainer interior berfokus pada penggunaan sensor pintar untuk beradaptasi dengan kebutuhan

penghuni dan menciptakan pengalaman yang lebih efisien dan nyaman. Desain inklusif dan aksesibilitas, society 5.0 menekankan pada inklusivitas dan menciptakan lingkungan yang dapat diakses oleh semua orang, termasuk orang yang berkebutuhan khusus. Desain untuk Kesehatan dan kesejahteraan, system cerdas yang dipasang digunakan untuk memonitor dan mengatur aspek-aspek seperti kualitas udara, pencahayaan, dan akustik untuk meningkatkan kesejahteraan penghuni. Pemanfaatan energi yang efisien, pada desain interior 5.0 desainer berusaha untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan berkelanjutan, diterapkan dalam pengaturan cahaya, suhu, dan pemakaian elektronik sehari-hari. Kreativitas berbasis komunitas, desain interior dapat menjadi cermin identitas dan nilai komunitas, dengan teknologi yang memfasilitasi proyek desain berbasis kolaborasi dan memperkuat rasa kepemilikan Bersama. Menggunakan data untuk personalisasi, agar dapat membuat ruang yang lebih akurat sesuai preferensi penghuni. Tujuan dari perkembangan desain interior pada era society 5.0 adalah untuk menciptakan ruang yang cerdas, responsif, fokus pada kesejahteraan penghuni, dan terintegrasi untuk memenuhi standar aksesibilitas yang tinggi.

SIMPULAN

Ekonomi kreatif diciptakan dari berbagai sektor industri kreatif, salah satunya sektor desain interior, Industri kreatif memiliki

potensi untuk menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat Indonesia. Industri kreatif mencakup berbagai subsektor, termasuk seni dan budaya, desain, arsitektur, kuliner, film, musik, penerbitan, dan sebagainya. Selain itu, industri kreatif juga bisa menjadi salah satu sumber daya yang dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata di Indonesia.

Desain Interior dalam era industri 4.0 mengalami transformasi signifikan berkat integrasi teknologi yang canggih. Penerapan kecerdasan buatan, Internet of Thing (IoT), dan visualisasi 3D memungkinkan desainer untuk menciptakan ruang yang lebih efisien, personal, dan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna. Penggunaan teknologi ini mempercepat proses desain, memberikan pengalaman visual yang lebih baik, dan meningkatkan fungsionalitas ruang interior. Kolaborasi digital, analisis data, dan keberlanjutan menjadi fokus untuk menciptakan lingkungan cerdas dan responsif, sesuai tuntutan masyarakat di era industri 4.0. Desain interior dalam era Society 5.0 mengarah pada integrasi teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterhubungan sosial. Fokusnya pada pengalaman pengguna yang lebih personal dan inklusif, dengan pemanfaatan teknologi cerdas, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan. Desain interior Society 5.0 menekankan inklusivitas, aksesibilitas, dan kontribusi masyarakat dalam proses desain, menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

Dukungan pemerintah Indonesia

juga sangat diperlukan dalam membangun pertumbuhan industri kreatif di Indonesia. Hal utama yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan membuat kebijakan, insentif, dan program yang mendukung. Perlindungan atas HAKI atau hak kekayaan intelektual juga menjadi tantangan yang besar bagi pemerintah

REFERENSI

- Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2020). Statistik Ekonomi Kreatif Indonesia 2020.
- Kompas.com. (2021, 17 April). Peran Industri Kreatif dalam Perekonomian Indonesia. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/14-jenis-industri-kreatif-yang-menjanjikan>
- <https://ra6isunggoro.medium.com/>